

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis mengambil beberapa simpulan tentang pengaruh pembuatan bingkai foto terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan topik tersebut di TK Baiturrahman yang berpopulasi 30 orang dan sampel kelas eksperimen sebanyak 15 orang dan kelas kontrol sebanyak 15 orang.

1. Kemampuan motorik halus anak kelas eksperimen yang menggunakan bingkai foto memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,73.
2. Kemampuan motoric halus kelas kontrol yang tidak menggunakan frame foto memiliki nilai rata-rata 12,6.
3. Hasil uji hipotesis didapat nilai t-hitung sebesar 3,653 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,69726 dengan nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus siswa dan proses membuat bingkai foto memiliki hubungan positif yang substansial.

Keterampilan motorik halus siswa akan meningkat seiring dengan semakin seringnya mereka membuat bingkai foto dan semakin mahir. Aktivitas anak usia dini yang memerlukan koordinasi mata-tangan, seperti menggambar garis, memotong, memegang, menempel, dan menempel, dapat digunakan untuk mengukur keterampilan motorik halus anak. Dengan demikian, produsen bingkai foto dapat meningkatkan perkembangan fisik anak usia dini, termasuk keterampilan motorik halus.

5.2 Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian tentang dampak kegiatan membuat bingkai foto dari kertas terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Baiturrahman. Rekomendasi tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif kepada lembaga penyelenggara pendidikan, dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak Taman Kanak-Kanak atau PAUD melalui media frame photo.
2. Melalui media frame photo ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak jauh lebih baik lagi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan hasil penelitian dan menggunakannya sebagai referensi bagi mereka yang ingin memperluas penelitian di bidang yang sama, khususnya terkait peningkatan keterampilan motorik halus anak. Mereka juga dapat menambahkan atau menghapus variabel lain yang memengaruhi keterampilan motorik halus anak untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.